



E-ISSN: 2987-4238

JPMS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpms/index>
 Vol. 4 No. 1, 2987-4238, 1-6
 Doi:



Doi : xxx-xxx

Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel untuk Pembukuan Sederhana Pada Usaha Indekos Simak Rowolaku

Dina Ika Marisna¹, Hana Dwi Handayani², Tri Ayu Widyastuti³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴, Ade Gunawan⁵

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan^{1,2,3,4,5}

Email : dinaarsn2@gmail.com

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: Oktober 2025 Revised: November 2025 Accepted: Desember 2025</p> <hr style="border: 0.5px solid black;"/> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Bookkeeping Microsoft excel Indekos Dedication</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Pada era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan. Salah satu perangkat lunak yang populer dan sering digunakan untuk tujuan tersebut adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel telah menjadi salah satu alat yang paling umum digunakan dalam pembukuan sederhana di berbagai jenis usaha. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan microsoft excel untuk pembukuan sederhana. Metode pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi yang nantinya masyarakat dapat memahami, mengkaji, dan mengamalkan nilai-nilai kemasyarakatan dalam bentuk perilaku sosial, agar dapat diterima oleh lingkungannya. Tim pengabdian akan memberikan instruksi atau praktik bagaimana pemilik indekos Simak harus melakukan pembukuan menggunakan Microsoft Excel. Tim pengabdian memberikan pengarahan terbaik yang berkaitan dengan proses pembuatan pembukuan sederhana. Hasil Sosialisasi ini menunjukkan bahwa pelaku usaha menyadari akan pentingnya suatu pembukuan dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sehingga dapat diimplementasikan pada pengelolaan keuangan usaha ataupun pribadi secara nyata. Pembukuan secara sederhana yang meliputi prosedur pengumpulan data reguler dan pencatatan informasi keuangan dapat diterapkan di microsoft excel dengan efektif dan bisa diakses dimana saja.</p>



PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan. Salah satu perangkat lunak yang populer dan sering digunakan untuk tujuan tersebut adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel telah menjadi salah satu alat yang paling umum digunakan dalam pembukuan sederhana di berbagai jenis usaha. Penggunaan Microsoft Excel memiliki banyak keuntungan, terutama dalam membantu mengorganisir dan menganalisis data dengan cepat dan efisien. Pada saat ini, banyak usaha indekos, seperti Simak Rowolaku, yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola pembukuan mereka secara efektif. Penggunaan metode manual atau tradisional dalam mencatat dan mengelola data sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pembukuan menyebabkan proses administrasi menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kehilangan data.

Saat mengolah angka (aritmatika), Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi Office yang digunakan. Microsoft Excel adalah alat yang hebat untuk pemecahan masalah, terutama dalam profesi administrasi di mana masalah dapat berkisar dari yang sederhana hingga yang rumit. Microsoft Excel adalah program untuk memproses angka yang disediakan oleh Microsoft Corporation (Sdfasad, n.d.).

Bagi pemilik usaha mikro, memiliki pemahaman dasar pembukuan atau akuntansi sangat penting untuk kesuksesan bisnis. Membuat penilaian ekonomi yang baik dalam manajemen bisnis dapat didasarkan pada data akuntansi. Usaha mikro mutlak harus memiliki akses terhadap laporan keuangan. Masalah pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu tantangan yang sering dialami pelaku usaha kecil, hal ini wajar mengingat tidak semua pelaku usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi. Tentu saja, hal ini akan membingungkan setiap pemilik usaha mikro, mengakibatkan pembukuan yang tidak rapi dan tidak akurat yang bahkan mungkin tidak dapat dilakukan (Hapsari & Hasanah, 2017).

Manajemen keuangan merupakan salah satu isu yang sering diabaikan oleh pemilik usaha UMKM. Sementara konsekuensi mengabaikan manajemen keuangan mungkin tidak segera terlihat, kemungkinan besar manajer tidak akan dapat sepenuhnya memahami perusahaan mereka tanpa adanya proses akuntansi yang efisien. Sistem akuntansi bisnis adalah indikator kinerja yang penting. Pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari catatan akuntansi akan meningkatkan efisiensi manajemen bisnis. Dengan bantuan informasi tersebut, para pelaku UMKM dapat mengenali dan mengantisipasi potensi permasalahan keuangan, serta mengambil tindakan secara cepat dan efektif untuk mengatasinya (Sari & Indriani, 2017).

Usaha indekos Simak Rowolaku yang berlokasi di Rt.05/Rw. 02, Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah merupakan salah satu contoh usaha yang memerlukan pembukuan yang baik dan teratur. Sebagai pengelola usaha indekos, sangat diperlukan pencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola data pelanggan, serta melakukan perhitungan untuk memonitor kesehatan keuangan usaha. Namun, dalam prakteknya, Kos Simak mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola pembukuan secara efektif dan efisien. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pembukuan sederhana di usaha indekos seperti Kos Simak, sosialisasi penggunaan Microsoft Excel menjadi sangat penting. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Microsoft Excel, seperti pengaturan tabel, rumus, dan format data, proses pembukuan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Melalui pengamatan dan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa kebanyakan pemilik usaha indekos belum sepenuhnya memanfaatkan potensi Microsoft Excel untuk mengelola pembukuan mereka. Beberapa pemilik usaha masih menggunakan metode manual atau aplikasi lain yang tidak efisien. Selain itu, mereka juga kurang memiliki pengetahuan tentang fitur-fitur yang disediakan oleh Microsoft Excel yang dapat mempermudah proses pembukuan.

Latar belakang masalah ini timbul dari pengamatan dan observasi bahwa sebagian besar pemilik usaha indekos masih menggunakan metode manual atau catatan fisik yang rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk dilacak. Penggunaan metode manual juga dapat menyebabkan kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan secara manual juga lebih lama. Dalam konteks ini, sosialisasi penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pembukuan sederhana dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien. Microsoft Excel menawarkan



berbagai fitur yang memudahkan dalam mengelola data keuangan, menghitung rumus-rumus matematika, membuat grafik, serta menyediakan template yang siap pakai untuk pembukuan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan manfaat penggunaan Microsoft Excel dalam pembukuan sederhana pada usaha indekos Simak Rowolaku. Sosialisasi ini memperkenalkan fitur-fitur yang berguna dalam Microsoft Excel yang akan memudahkan dalam pencatatan, pengolahan, dan analisis data keuangan. Diharapkan dengan sosialisasi ini, pemilik usaha indekos akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola pembukuan mereka, mengurangi kesalahan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan informatif. Selanjutnya kegiatan ini memberikan panduan langkah-demi-langkah tentang cara menggunakan Microsoft Excel untuk pembukuan sederhana di usaha indekos Simak Rowolaku, juga menyediakan contoh-contoh kasus yang relevan serta memberikan tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel dalam pembukuan. Dengan demikian, adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat penggunaan Microsoft Excel dalam pembukuan sederhana, khususnya dalam konteks usaha indekos Simak Rowolaku.

METODE Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi. Setelah kebijakan dibuat, digunakan prosedur yang disebut sosialisasi untuk membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan kesadaran sebelum proses implementasi kebijakan dilakukan. Istilah “sosialisasi” telah diterjemahkan secara tepat dalam kajian antropologi dan sosiologi, dan kini dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memahami, mengkaji, dan mengamalkan nilai-nilai kemasyarakatan dalam bentuk perilaku sosial, agar dapat diterima oleh lingkungannya (Dian Herdiana, 2018).

Berikut pengenalan umum penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan, tim pengabdian akan memberikan instruksi atau praktik bagaimana pemilik kos Simak harus melakukan pembukuan menggunakan Microsoft Excel. Materi disediakan agar dapat diimplementasikan secara efektif. Pembukuan sederhana tercakup dalam materi yang ditawarkan, yang menghasilkan pembuatan laporan keuangan langsung yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian mahasiswa Akutansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu melakukan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana menggunakan microsoft excel kepada pemilik indekos Simak di Rowolaku. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memaparkan materi serta menjelaskan terhadap pemilik indekos mengenai pembukuan sederhana berbasis excel. Pada pelatihan pembukuan sederhana ini, pemilik tidak hanya menerima ulasan materi tetapi juga belajar mempraktikkan secara langsung tahapan pembukuan menggunakan excel.



Gambar 1 Tim Pengabdian memberikan materi mengenai pembukuan



Tim memberikan dan menjelaskan materi untuk pembukuan sederhana. Informasi akuntansi dasar ini terdiri dari mencatat setiap transaksi yang terjadi, mengklasifikasikan akun dan memberikan bukti transaksi, serta menyusun laporan keuangan dasar yang mencakup perhitungan laba atau rugi perusahaan, perubahan modal, dan penyusunan neraca. Tim merancang simulasi untuk memberikan representasi siklus akuntansi yang realistis, mulai dari mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan.

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan rinci agar pemilik indekos bisa memahami materi yang disampaikan, lalu tim pengabdian bersama pemilik indekos melakukan praktik langsung ditempat untuk membahas penggunaan Microsoft Excel. Tim Pengabdian juga berusaha memberikan pengarahan terbaik dan solusi terkait permasalahan yang diceritakan sebelumnya oleh pemilik, terutama berkaitan dengan proses pembuatan pembukuan sederhana. Sholeh dalam Novita mengatakan bahwa mencatat transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh bisnis dan perseorangan, dikenal sebagai pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana dicirikan sebagai prosedur pengumpulan data reguler dan pencatatan informasi keuangan. Aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan total biaya untuk memperoleh dan mengirimkan barang atau jasa semuanya termasuk dalam catatan keuangan ini. Kemudian dapat diselesaikan dengan menyusun laporan keuangan untuk periode waktu tersebut, seperti neraca dan laporan laba rugi (Novita et al., 2021).



Gambar 2 Praktik pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel

	A	B	C	D	E	F
1	PEMBUKUAN INDEKOS SIMAK ROWOLAKU					
2	BULAN MEI 2023					
3						
4	Tanggal	Deskripsi	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo Akhir	
5	1 Mei 2023	Saldo dari Bulan Lalu	1.000.000		1.000.000	
6	8 Mei 2023	Sewa Kos 12 Kamar	2.500.000		3.500.000	
7	12 Mei 2023	Biaya Listrik dan Air		255.000	3.245.000	
8	20 Mei 2023	Wifi		500.000	2.745.000	
9	23 Mei 2023	Pajak Kos		250.000	2.495.000	
10	27 Mei 2023	Menabung		1.500.000	995.000	
11	30 Mei 2023	Warung Makan	915.000		1.910.000	
12	31 Mei 2023	Makan (1 Bulan)		900.000	1.010.000	
13						
14		TOTAL	4.415.000	3.405.000	1.010.000	
15						
16						

Gambar 3 Hasil pembukuan sederhana indekos simak

Setelah sosialisasi penggunaan aplikasi Microsoft Excel telah selesai dilakukan, kemudian tim pengabdian memperhatikan dana yang masuk dan keluar pada indekos simak. Dari hasil Sosialisasi pada gambar diatas, pemilik usaha indekos sudah dapat mengikuti dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk pembukuan sederhana yang dapat dengan mudah diterapkan di indekos Simak.

Tim memberikan dan menjelaskan materi untuk pembukuan sederhana. Informasi akuntansi dasar ini terdiri dari mencatat setiap transaksi yang terjadi, mengklasifikasikan akun dan memberikan



bukti transaksi, serta menyusun laporan keuangan dasar yang mencakup perhitungan laba atau rugi perusahaan, perubahan modal, dan penyusunan neraca. Tim merancang simulasi untuk memberikan representasi siklus akuntansi yang realistis, mulai dari mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan.

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan rinci agar pemilik indekos bisa memahami materi yang disampaikan, lalu tim pengabdian bersama pemilik indekos melakukan praktik langsung ditempat untuk membahas penggunaan Microsoft Excel. Tim Pengabdian juga berusaha memberikan pengarahan terbaik dan solusi terkait permasalahan yang diceritakan sebelumnya oleh pemilik, terutama berkaitan dengan proses pembuatan pembukuan sederhana. Sholeh dalam Novita mengatakan bahwa mencatat transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh bisnis dan perseorangan, dikenal sebagai pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana dicirikan sebagai prosedur pengumpulan data reguler dan pencatatan informasi keuangan. Aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan total biaya untuk memperoleh dan mengirimkan barang atau jasa semuanya termasuk dalam catatan keuangan ini. Kemudian dapat diselesaikan dengan menyusun laporan keuangan untuk periode waktu tersebut, seperti neraca dan laporan laba rugi (Novita et al., 2021).

Setelah sosialisasi penggunaan aplikasi Microsoft Excel telah selesai dilakukan, kemudian tim pengabdian memperhatikan dana yang masuk dan keluar pada indekos simak. Dari hasil Sosialisasi ini, pemilik dapat mengikuti dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk pembukuan sederhana yang dapat dengan mudah diterapkan di indekos Simak.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKL ini adalah tim mengharapkan agar warga setempat dan pengunjung dapat lebih mempromosikan lagi mengenai objek wisata Gunung Padang. Karena banyak sekali hal yang bisa didapat jika mengunjungi objek wisata ini. Selain wisata alam, pengunjung juga bisa menikmati wisata edukasi, wisata keagamaan, dan wisata lainnya. Jika warga, pengunjung, dan pemerintah dapat mempromosikan Gunung Padang dengan lebih giat lagi, kami yakin sekali objek wisata Gunung Padang ini akan selalu didatangi oleh penduduk local maupun turis. Apalagi pada zaman sekarang semua sudah canggih dan lebih mudah, contohnya seperti adanya social media sebagai tempat untuk promosi.

Ucapan Terima Kasih

Kami, mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ramdani Bayu Putra S.E MM., selaku Pembimbing kami, selanjutnya kepada Bapak Samsuri selaku ketua RT yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian di objek wisata Gunung Padang. Selama melakukan penelitian ini, banyak sekali informasi yang didapatkan. Terima kasih juga kepada Wakil ketua RT yang telah mendampingi kami dan memberi tahu tentang sejarah yang ada di Gunung Padang. Dan terakhir, kami mengucapkan terimakasih kepada warga setempat karena telah menerima kami dengan ramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, S. D., Astuti, W., & Putri, R. A. (2020). Kampung Tematik Sebagai Elemen Primer Kegiatan Wisata Perkotaan Di Surakarta. *Desa-Kota*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v2i2.31442.117-129>
- Citra, Y., & Jannah, R. Z. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Doodle Noodle Berbasis Ekonomi Kreatif. *The Academy Of Management and ...*, 01(1), 46–51. <https://edumediastudies.com/index.php/tamb/article/download/46-51/28>
- Cordier. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1–19.
- Darmayanti, S., Putri, N. R., Febriyanti, F. R., & Listiawan, E. (2022). INNOVATIVE : Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Penerapan Sistem Pemasaran



Media Sosial dan Kreativitas Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Bintang Nauli Boneka. 2, 291–300.

- Febriani Jayadi, M., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p02>
- Irhandayaningsih, A. (2018). Kampung Tematik Sebagai Upaya Melestarikan Seni Dan Budaya Daerah di Jurang Blimbing Tembalang Semarang. *Anuva*, 2(4), 377. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.377-385>
- Marta, R., & Havifi, I. (2019). Peran Media Sosial dalam Mempromosikan Pariwisata Sumatera Barat (Studi pada Humas Pemprov Sumatera Barat). *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 102–112. <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/27>
- Masruroh, Rina, Nurhayati, N. (2016). Strategi Pengembangan Parawisata Dalam Rangka Peningkatan Parawisata Di Kabupaten Kuningan. *Electronic Journal Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 1(1), 124–133.
- Oktavia, L., Puspita, M., Limanto, M., & ... (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online Pada UMKM SR12 Skincare Herbal Padang. *Innovative ...*, 2, 374–377. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3527>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- SAPUTRA, R. (2018). Proposal Penelitian PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BERBASIS KAMPUNG TEMATIK DALAM Mendukung Pembangunan Sektor PARIWISATA DI KOTA BOGOR. 1–34.

